

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kondisi Playgroup IT Permata Insani Jamil saat ini masih banyak memerlukan perubahan pada interior dan furniturnya dengan memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan bagi anak – anak di sekolah tersebut. Sekolah tersebut juga belum memiliki konsep ruang kelas yang sesuai untuk membuat anak – anak merasa nyaman dan aman secara fisik maupun psikis. Pemilihan konsep interior untuk sekolah sangat perlu dipertimbangkan untuk dapat merangsang keinginan anak- anak untuk belajar dan mencoba hal – hal baru. Pada penulisan karya yang telah disampaikan pada bab – bab sebelumnya, maka dari itu dapat diambil kesimpulan :

1. Mendesain ulang layout pada Playgroup IT Permata Insani Jamil sesuai kebutuhan dari anak – anak, para guru, serta wali murid, antara lain kursi tunggu dan kursi asisten kebersihan dibuat terpisah, memberikan matras pada ruang kelas, menambahkan elemen – elemen pembentuk dan pengisi ruang yang sesuai dengan konsep terpilih yaitu *Stimulating Space* yang tujuan utamanya memberikan stimulus agar anak – anak memiliki keinginan lebih untuk belajar sambil bermain seperti, membedakan area – area di dalam ruang kelas menggunakan matras yang dapat menjadi zonasi untuk anak berkumpul membuat kelompok untuk bersosialisasi dan menambah fokus anak pada zona tersebut. Pada Playgroup jenjang kedua difasilitasi *stage* tempat anak melakukan kegiatan bermain peran atau untuk menunjukkan karya anak dan ketrampilan anak. Diletakkan juga alat musik untuk mengiringi anak yang pentas di *stage* tersebut. Area ini dirancang untuk menstimulasi keberanian dan kemandirian anak.
2. Menciptakan *furniture* sekolah yang ergonomis bagi anak – anak, namun tetap memperhatikan estetika dan fungsinya yang dapat merangsang kemampuan anak – anak di sekolah tersebut seperti, membuat semua furniture yang sesuai dengan ukuran anak – anak usia dini.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin disampaikan berkaitan dengan Desain Interior Playgroup IT Permata Insani Jamil jepara dengan konsep *Stimulating Space* adalah sebagai berikut :

1. Dalam merancang interior ruang yang tidak terlalu luas, sebaiknya pemilihan furniture yang digunakan perlu diperhatikan agar tidak membuat suasana ruang semakin tidak nyaman saat digunakan.
2. Dalam perancangan interior sebuah lembaga pendidikan anak usia dini harus memperhatikan keamanan bagi anak – anak dalam aspek keselamatan fisik dan kenyamanan psikis mereka.

